

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 58 Bengkulu Utara  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : IX/ Gasal  
 Tema : Cerita Pendek  
 Sub Tema : Struktur Cerpen  
 Pembelajaran Ke : 1  
 Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model discovery learning menuntun peserta didik untuk dapat menyimpulkan struktur cerita pendek dengan benar.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka ( 2 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan salam pembuka</li> <li>➤ Menyiapkan kondisi psikis peserta didik dengan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa</li> <li>➤ Menyiapkan kondisi fisik peserta didik agar siap menerima pelajaran dengan menanyakan kabar, memeriksa presensi peserta didik, memperhatikan kerapian pakaian peserta didik, mengingatkan kebersihan kelas, menyebutkan <i>yel</i> kelas Bahasa Indonesia serta mengarahkan peserta didik untuk duduk pada kelompok sebelumnya.</li> <li>➤ Memberikan motivasi tentang manfaat mempelajari struktur cerpen</li> <li>➤ Melakukan apersepsi dengan memeriksa pemahaman peserta didik mengenai materi prasyarat yaitu pengertian cerpen dan unsur pembangun cerpen</li> <li>➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, serta model dan metode pembelajaran yang akan digunakan.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 6 menit)	
<b>Stimulation</b> (Memberi stimulus/ rangsangan)	➤ Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca teks cerpen <i>Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan</i> .
<b>Problem statement</b> (Mengidentifikasi masalah)	➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi masalah dengan mengajukan pertanyaan.
<b>Data Collection</b> (Mengumpulkan data)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan LKPD pada setiap kelompok untuk dibahas dan diselesaikan.</li> <li>➤ Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang ada pada LKPD dengan bimbingan guru untuk mengumpulkan informasi dalam mengidentifikasi struktur cerpen <i>Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan</i>.</li> </ul>
<b>Data Processing</b> (Mengolah Data)	➤ Guru berkeliling untuk membimbing peserta didik saat berdiskusi dan memberikan <i>scaffolding</i> jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.
<b>Verification</b> (Pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta salah satu kelompok yang dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan.</li> <li>➤ Guru memberi konfirmasi dengan memberikan</li> </ul>

	informasi tentang struktur cerpen
<b>Kegiatan Penutup ( 2 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru melibatkan peserta didik untuk membuat rangkuman atas apa yang sudah dipelajari hari ini dan memberikan umpan balik atas jawaban yang diberikan oleh siswa.</li> <li>➤ Guru melibatkan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran hari ini</li> <li>➤ Guru memberikan teks cerpen yang berjudul “Pohon Keramat” untuk diidentifikasi strukturnya oleh peserta didik sebagai tugas mandiri.</li> <li>➤ Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya tentang unsur kebahasaan cerpen</li> <li>➤ Guru mengakhiri pelajaran dan memberi salam dan doa.</li> </ul>	

### C. Penilaian Pembelajaran

#### 1. Teknik dan Bentuk Penilaian

- a. Sikap : Observasi/pengamatan selama proses pembelajaran dalam bentuk catatan Jurnal.
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis dalam bentuk Uraian.
- c. Keterampilan : Proyek dalam bentuk Rubrik Penilaian Proyek.

#### 2. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

Dibuat		Diperiksa		Disetujui	
Tanggal		Tanggal		Tanggal	
Oleh	<b>Atania Rashina, M. Pd.</b>	Oleh	<b>Sri Warsono ,S.Pd., M.Pd</b>	Oleh	<b>Purnawan Endra S.,S.Pd. Gr</b>
	<b>NIP 198207172011012009</b>		<b>NIP 197210211999031003</b>		<b>NIP 198512092011011005</b>
Jabatan	<b>Guru</b>	Jabatan	<b>Kurikulum</b>	Jabatan	<b>Kepala Sekolah</b>
Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan	

## Lampiran 1

### **lembar Kerja Peserta Didik**

**(LKPD)**

Nama Kelompok :

Kelas :

Nama Siswa :

1.

2.

3.

4.

5.

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks cerpen  
*Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan*

### **Petunjuk Pengerjaan LKPD**

- ❖ Baca dan pahami teks cerpen
- ❖ Diskusikan dengan teman kelompokmu struktur dari cerpen tersebut
- ❖ Gunakan tempat yang telah disediakan untuk menjawabnya
- ❖ Diskusikan dengan teman kelompokmu dan setiap anggota kelompok harus mendapat giliran mengeluarkan pendapat serta mendengarkan secara seksama ide-ide dari teman kamu
- ❖ Jika dalam kelompok kamu terdapat masalah yang tidak dapat diselesaikan, kamu dapat menanyakannya kepada guru.
- ❖ Setelah selesai, setiap kelompok masing-masing menuliskan jawaban dan kesimpulan yang diperoleh dalam kelompok
- ❖ Persiapkan kelompok kamu untuk persentasi di depan kelas.

**SELAMAT  
MENERJAKAN!**

## **Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan**

Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Seharian ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.

Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. “Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?” Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. “Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!” ujar suara itu lagi.

Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.

“Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu,” ujar pohon itu lagi lembut.

“Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat, jadi terpaksa bermalam disini,” jawab Mogu takut-takut.

“Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?” tanya pohon itu.

“Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya.”

“Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?” tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.

Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, “Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku.”

Mogu pun mengembara ke desa-desa. Ia memakai pengetahuannya untuk membantu orang. Memperbaiki irigasi, mengajar anak-anak membaca dan menulis... Akhirnya Mogu tiba di ibukota. Di sana ia mengikuti ujian negara. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad. Raja amat kagum akan kepintarannya.

Namun, ada pejabat lama yang iri terhadapnya. Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh di hadapan raja. “Tuan, Mogu. Hari ini hamba ingin mengajukan pertanyaan. Anda harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapan Baginda,” kata pejabat Monda.

“Silakan Tuan Monda. Hamba mendengarkan,” jawab Mogu.

“Berapakah ukuran tinggi tubuhku?” tanyanya.

“Kalau hamba tak salah, tinggi badan anda sama panjang dengan ujung jari anda yang kiri sampai ujung jari anda yang kanan bila dirintangkan,” jawab Mogu tersenyum. Pejabat Monda dan raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya.

Pejabat Monda sangat kesal, namun ia belum menyerah. “Tuan Mogu. Buatlah api tanpa menggunakan pemantik api.” Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering. Ia membuat api, menggunakan kaca yang dipantul-pantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian daun kering itupun terbakar api. Raja semakin kagum. Sementara Tuan Monda semakin kesal.

“Luar biasa! Baiklah! Aku punya satu pertanyaan untukmu. Aku pernah mendengar tentang pohon pengetahuan. Jika pengetahuanmu luas, kau pasti tahu dimana letak pohon itu. Bawalah aku ke sana,” ujar Raja.

Mogu ragu. Setelah berpikir sejenak, “Hamba tahu, Baginda. Tapi tidak boleh sembarang orang boleh menemuinya. Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Hamba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah Baginda takkan memberitahukannya pada siapapun,” ujar Mogu serius.

Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan. “Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?” sapa pohon dengan tenang.

“Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana,” kata raja kepada pohon pengetahuan. “Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahamiilah perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat,” ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.

Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. “Kau harus ajarkan aku!” teriaknya pada pohon pengetahuan.

“Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih.”

Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi namun mereka kewalahan. Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir. Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.

(SELESAI)

Struktur dari teks Cerpen tersebut adalah :

ORIENTASI

RANGKAIAN PERISTIWA

KOMPLIKASI

RESOLUSI

Lampiran 2

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IX/ Ganjil

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	...	...	...	...	...	...	
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10	...	...	...	...	...	...	...	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Lampiran 3

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

<b>KD</b> 4.2 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur kebahasaan	<b>INDIKATOR</b> 4.2.2 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan berdasarkan kerangka yang telah dibuat.
<b>TUGAS</b> Buatlah sebuah cerpen tentang kembali sekolah setelah beberapa waktu belajar dari rumah dengan memperhatikan strukturnya!	

## Lampiran 4

### PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN PENGETAHUAN

<b>Kriteria Umum</b>	<b>Skor</b>
Memenuhi keempat struktur yang ada	4
Memenuhi tiga struktur yang ada	3
Memenuhi dua struktur yang ada	2
Memenuhi satu struktur yang ada	1
Tidak memenuhi struktur yang ada	0
Skor maksimal	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 5

### PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	50	75	275	68,75	C
2	...	...	...	...	...	...	...	...

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :  
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)  
50,01 – 75,00 = Baik (B)  
25,01 – 50,00 = Cukup (C)  
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

## Lampiran 6

### PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Kriteria Umum	Skor
- Menunjukkan sedikit atau tidak ada pemahaman terhadap konsep	1
- Menunjukkan pemahaman terhadap sebagian konsep	2
- Menunjukkan pemahaman terhadap konsep	3
- Tidak menggunakan struktur yang sesuai	1
- Menggunakan sebagian struktur	2
- Menggunakan struktur yang sesuai	3
Skor Maksimal	6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$